



► INFRASTRUKTUR JALAN

# Dana Revitalisasi Median Jalan Affandi Rp2,9 Miliar

**DEPOK**—Pekerjaan lanjutan revitalisasi Taman Median Jalan Affandi bakal digulirkan. Pemangkasan pohon sudah dilakukan, proyek konstruksi baru digulirkan setelah Lebaran.

Catur Dwi Janati  
catur@harianjogja.com

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sleman, Epiphana Kristiyani, menjelaskan pekerjaan lanjutan revitalisasi Taman Median Jalan Affandi bakal menyasar median jalan sepanjang 1.200 meter dari depan Toko Roti Swiss hingga batas kota Sleman. "Panjangnya 1.200 meter, lalu pengerjaannya sampai batas kota," kata Epi, belum lama ini.

Saat ini penggarapan tengah diliburkan selama Lebaran. Proyek baru akan dilanjutkan setelah Lebaran. "Nanti kami mulai konstruksi setelah lebaran. Ini kan baru penebangan pohon-pohon," katanya.

► Pekerjaan lanjutan revitalisasi Taman Median Jalan Affandi bakal menyasar median jalan sepanjang 1.200 meter.

► Pohon yang diganti baru diharapkan dapat mengoptimalkan penyerapan polutan.

Soal model wajah revitalisasi taman, Epi menegaskan akan selaras dengan revitalisasi Taman Median Jalan Affandi yang telah digulirkan sebelumnya. Pohon yang bakal ditanam pun bakalan sama, mulai dari pohon asem sampai tabebuya. "Sama [pohonnya], ada asam, ada tabebuya dan lainnya," katanya.

Lampu LED juga akan dipasang di revitalisasi Taman Median Jalan Affandi nantinya. Median jalan juga akan dibuat lebih rendah dari median jalan eksisting yang ada.

Waktu penggarapan proyek ini 120 hari mulai 17 Maret 2025 sampai dengan 14 Juli 2025. Total anggaran

yang dikucurkan untuk revitalisasi Taman Median Jalan Affandi ini mencapai Rp2,9 miliar.

Dengan digarap di awal tahun, wajah Taman Median Jalan Affandi akan bersolek. Harapannya revitalisasi ini tidak hanya menambah nilai estetika kota melainkan dapat mengoptimalkan fungsi pohon di taman median jalan sebagai polutan polusi.

Lebih-lebih sepanjang jalan tersebut banyak dilewati kendaraan. "Ya tentu kami memperbarui pohon, karena pohonnya kan sudah lama, sudah hitam-hitam, batangnya juga hitam-hitam, itu kan sudah terlalu banyak polutan yang terserap di situ," kata Epi.

Pohon yang diganti baru diharapkan dapat mengoptimalkan penyerapan polutan. Selain itu produksi oksigen yang dihasilkan oleh pohon bisa lebih baik lagi ketimbang pohon sebelumnya. "Dengan pohon yang baru nanti akan penyerapan polutan akan menjadi lebih efektif lagi. Lalu menghasilkan oksigen yang lebih baik lagi," katanya.